
Laporan Bulanan

Direktorat Ketersediaan Pangan



JANUARI

2023

Direktorat Ketersediaan Pangan
Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan
Badan Pangan Nasional
Tahun 2023



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat-Nya penyusunan **"Laporan Bulan Januari Capaian Kinerja Direktorat Ketersediaan Pangan Tahun 2023"** dapat diselesaikan.

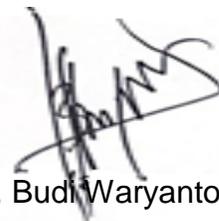
Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Ketersediaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang ketersediaan pangan dan sebagai komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, dan akuntabel guna mendukung akuntabilitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Direktorat Ketersediaan Pangan telah menyusun Laporan Kinerja Bulan Januari Tahun 2023 yang berisikan program dan kegiatan ketersediaan pangan yang dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sebagai bentuk implementasi atas Rencana Strategis Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan.

Dalam laporan ini dan kami menyadari belum sepenuhnya sempurna, karena itu saran konstruktif untuk perbaikan pelaksanaan tugas pada periode berikutnya sangat diharapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja Direktorat Ketersediaan Pangan.

Jakarta, Februari 2023
Direktur Ketersediaan Pangan,



Dr. Ir. Budi Waryanto, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pangan Nasional, Direktorat Ketersediaan Pangan mempunyai tugas dalam melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan pematapan ketersediaan pangan, serta pengelolaan neraca pangan.

Sesuai dengan DIPA Badan Pangan Nasional Tahun Anggaran 2023, Direktorat Ketersediaan Pangan melaksanakan kegiatan dalam 4 (empat) KRO dengan 4 (empat) Output dengan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 4.005.018.000,- (Empat Miliar Lima Juta Delapan belas Ribu Rupiah).

Hasil dari pemantauan dan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran selama bulan Januari Tahun 2023 dituangkan dalam bentuk laporan pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan Januari tahun 2023

Berdasarkan realisasi fisik dan keuangan pada output/RO dan komponen lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan Januari Tahun 2023, realisasi anggaran bulan Januari Tahun 2023 berdasarkan aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan masih Rp 0,- (nol rupiah) atau 0% (nol persen) dari alokasi anggaran selama Tahun 2023 sebesar Rp.4.005.018.000. Namun kegiatan untuk memenuhi capaian fisik tetap dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan pada Direktorat Ketersediaan Pangan selama bulan Januari Tahun 2023 untuk memenuhi target output dan capaian outcome berjalan dengan baik. Namun capaian kinerja realisasi keuangan pada bulan tersebut terjadi keterlambatan serapan dikarenakan masih belum selesainya dokumen-dokumen pendukung realisasi keuangan.

Pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan tetap berjalan sesuai rencana operasional, dan mempercepat realisasi anggaran dengan pemenuhan dokumen pendukung pada periode bulan selanjutnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Metodologi Penyusunan Laporan	2
BAB II RENCANA KINERJA OUTPUT	3
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	4
3.1. Realisasi Fisik dan Keuangan	4
3.2. Monitoring Kegiatan Prioritas	6
BAB IV PENUTUP	18
4.1. Kesimpulan	18
4.2. Permasalahan	18
4.3. Rekomendasi	18

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Target Fisik dan Keuangan Bulan Januari Sesuai DIPA Revisi ke-2 Direktorat Ketersediaan Pangan Tahun 2023	3
2	Realisasi Fisik dan Keuangan Bulan Januari Tahun 2023 Per Output dan Komponen Lingkup Badan Pangan Nasi	4
3	Realisasi Keuangan Bulan Januari Tahun 2023 Per Kegiatan Lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan.	5
4	Prognosa Neraca Pangan Nasional Periode Januari – Desember 2023	6

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Pertemuan Updating Prognosa Neraca Pangan Tahun 2023	7
2	Pertemuan Validasi dan Pengolahan Data Survey Stok Beras Akhir Tahun 2022	8
3	Pertemuan Pembahasan Hasil Sementara Data Survey Stok Beras Akhir Tahun 2022	9
4	Pertemuan Penyusunan Rekomendasi Kebutuhan Ekspor dan Impor Jagung	15

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pangan Nasional, Direktorat Ketersediaan Pangan mempunyai tugas dalam melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan pemantapan ketersediaan pangan, serta pengelolaan neraca pangan. Kegiatan tersebut dijabarkan dalam 4 (empat) KRO dengan 4 (empat) Output berdasarkan DIPA Nomor: SP.DIPA-125.01-0/2023 untuk unit organisasi (125.01) Direktorat Ketersediaan Pangan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 4.005.018.000,- (Empat Miliar Lima Juta Delapan belas Ribu Rupiah).

Hasil dari pemantauan dan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran selama bulan Januari Tahun 2023 dituangkan dalam bentuk laporan pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan Januari tahun 2023. Laporan ini sebagai catatan rekaman realisasi fisik dan keuangan selama bulan Januari Tahun 2023 serta hasil evaluasi menuju perbaikan kualitas pelaksanaan kegiatan yang berkelanjutan. Ruang lingkup laporan ini mencakup keseluruhan output Direktorat Ketersediaan Pangan tahun 2023 baik fisik maupun keuangan. Melalui laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hasil pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan di tahun berjalan. Laporan ini sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan kinerja Direktorat Ketersediaan Pangan pada periode pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

1.1 Tujuan

1. Mengetahui perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan melalui realisasi fisik dan keuangan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan Januari Tahun 2023.

2. Melakukan pemantauan terhadap realisasi fisik dan keuangan berdasarkan target pada bulan Januari Tahun 2023

1.2 Metodologi Penyusunan Laporan

1. Mengumpulkan data dan informasi target dan capaian program, kegiatan, KRO dan Output UKE 2 dan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dari Kementerian Keuangan.
2. Menganalisis data target fisik dan keuangan berdasarkan lembar ke-III DIPA dengan data realisasi fisik dan keuangan berdasarkan aplikasi SAKTI.
3. Menyajikan hasil analisis dalam laporan.

BAB II

RENCANA KINERJA OUTPUT

Rencana kinerja output merupakan pencapaian dari sasaran strategis dan indikator kinerja Direktorat Ketersediaan Pangan selama tahun 2023. Rencana kinerja output pada bulan Januari tahun 2023 akan dilihat dari dukungan pencapaian output/RO dan komponen sebagaimana target sesuai lembar III DIPA Revisi ke-2 pada bulan Januari Tahun 2023 yang ditargetkan sebesar 5%. Target tersebut sebagaimana tersaji pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Target Fisik dan Keuangan Bulan Januari Sesuai DIPA Revisi ke-2 Direktorat Ketersediaan Pangan Tahun 2023.

Program/Kegiatan/KRO/RO/Komponen			Alokasi Tahun 2023		Target Bulan Januari Th. 2023	
Program, Kegiatan dan KRO	RO/Output	Komponen	Anggaran (Rp)	Fisik	Keuangan 5% (Rp)	Fisik
HA-Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas						
6875-Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan						
ABR-Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	904.438.000	1 rekomendasi kebijakan	45.221.900	0
AEA-Koordinasi	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	671.675.000	1 kegiatan	33.583.750	0
AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK Ketersediaan Pangan	Penyusunan NSPK Ketersediaan Pangan	928.905.000	6 NSPK	46.445.250	0
QMA - Data dan Informasi Publik	Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	1.500.000.000	1 Data	75.000.000	0

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

III.1. Realisasi Fisik dan Keuangan

Sesuai dengan DIPA Badan Pangan Nasional Tahun 2023, Direktorat Ketersediaan Pangan akan melaksanakan kegiatan dalam 4 (empat) KRO dengan 4 (empat) Output dengan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 4.005.018.000,- (Empat Miliar Lima Juta Delapan belas Ribu Rupiah). Realisasi keuangan pada bulan Januari Tahun 2023 diperoleh dari aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Kementerian Keuangan. Realisasi keuangan disajikan per belanja dan per kegiatan lingkup Badan Pangan Nasional sebagaimana tabel 2 berikut:

Tabel 2. Realisasi Fisik dan Keuangan Bulan Januari Tahun 2023 Per Output dan Komponen Lingkup Badan Pangan Nasional

Program/Kegiatan/KRO/RO/Komponen			TARGET (5%)		REALISASI	
Program, Kegiatan dan KRO	RO/Output	Komponen	Keuangan (Rp)	Fisik	Keuangan (Rp)	Fisik
HA-Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			200.250.900		0	
6875-Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			200.250.900		0	
ABR-Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	45.221.900	1 rekomendasi kebijakan	0	0
AEA-Koordinasi	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	33.583.750	1 kegiatan	0	0
AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK Ketersediaan Pangan	Penyusunan NSPK Ketersediaan Pangan	46.445.250	6 NSPK	0	0

Program/Kegiatan/KRO/RO/Komponen			TARGET (5%)		REALISASI	
Program, Kegiatan dan KRO	RO/Output	Komponen	Keuangan (Rp)	Fisik	Keuangan (Rp)	Fisik
QMA - Data dan Informasi Publik	Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	75.000.000	1 Data	0	0

Berdasarkan realisasi fisik dan keuangan pada output/RO dan komponen lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan Januari Tahun 2023 sebagaimana tabel di atas, realisasi anggaran per bulan Januari Tahun 2023 berdasarkan aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan masih Rp 0,- atau 0% dari alokasi anggaran selama Tahun 2023 sebesar Rp.4.005.018.000,-. Rincian per kegiatan sebagaimana tabel 3 berikut.

Tabel 3. Realisasi Keuangan Bulan Januari Tahun 2023 Per Kegiatan Lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan.

Kegiatan dan RO/Output	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
6875-Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	200.250.900	0	0
Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	45.221.900	0	0
Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	33.583.750	0	0
NSPK Ketersediaan Pangan	46.445.250	0	0
Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	75.000.000	0	0

Dari tabel 3 diatas, realisasi keuangan pada bulan Januari tahun 2023 pada kegiatan Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan belum ada capaian realisasi keuangan. Namun kegiatan untuk memenuhi capaian fisik tetap dilaksanakan.

III.2. Monitoring Kegiatan Prioritas

Hasil monitoring kegiatan prioritas Direktorat Ketersediaan Pangan selama bulan Januari Tahun 2023 sesuai dengan capaian realisasi keuangan sebagaimana tabel 3, kegiatan fisik Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan yang dilaksanakan oleh Direktorat Ketersediaan Pangan. Pada periode bulan Februari Tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan prioritas Direktorat Ketersediaan Pangan, dengan kegiatan sbb:

1) Rapat Updating Prognosa Neraca Komoditas Pangan Strategis Tahun 2023

Direktorat Ketersediaan Pangan setiap tahunnya menyusun Prognosa Neraca Komoditas Pangan Strategis. Prognosa Neraca tersebut disusun periode tahunan dan bulanan. Pertemuan updating Prognosa Neraca Komoditas Pangan Strategis dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023. Pertemuan ini melibatkan sejumlah Kementerian/Lembaga teknis yang memiliki sumber data produksi pangan, ekspor dan impor, meliputi Badan Pusat Statistik, Kementerian Pertanian, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, dan Badan Pangan Nasional. Komponen perhitungan Prognosa Neraca Komoditas Pangan Strategis terdiri aspek ketersediaan dan aspek kebutuhan baik di rumah tangga dan non rumah tangga.

Tabel 4. Prognosa Neraca Pangan Nasional Periode Januari – Desember 2023

								(Ton)
Uraian	Keterangan	Beras	Jagung	Kedelai	Bawang Merah	Bawang Putih	Cabai Besar	
Stok Awal 2023	A	4,922,934 ^{a)}	3,246,041 ^{a)}	162,000 ^{b)}	^{c)}	118,214 ^{d)}	^{c)}	
Perkiraan Produksi DN	B	31,919,504	16,351,155	289,161	1,220,127	21,649	1,432,593	
Total Ketersediaan	C=A+B	36,842,438	19,597,196	451,161	1,220,127	139,863	1,432,593	
Kebutuhan (Tahunan)	D	30,970,759 ^{a)}	16,337,253	2,975,707	1,119,837	663,464	1,109,762	
Kebutuhan (Bulanan)	E	2,580,897	1,361,438	247,976	93,320	55,289	92,480	
Neraca	F=C-D	5,871,679	3,259,943	(2,524,546)	100,290	(523,601)	25,347 ^{f)}	
Rencana Impor Jan – Des	G	433,317		2,771,932 ^{f)}		624,980		
Stok Akhir Desember 2023	H = E - F	6,304,996	3,259,943	247,386	100,290	101,379	25,347	
Uraian	Keterangan	Cabai Rawit	Daging Lembu	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula Konsumsi	Minyak Goreng	
Stok Awal 2023	A	^{c)}	60,433 ^{a)}	150,489 ^{e)}	43,907	1,110,517 ^{a)}	831,490 ^{d)}	
Perkiraan Produksi DN	B	1,596,017	504,052 ^{a)}	4,046,753	6,081,513	2,600,000 ^{a)}	4,943,028	
Total Ketersediaan	C=A+B	1,596,017	564,485	4,197,242	6,125,420	3,710,517	5,774,518	
Kebutuhan (Tahunan)	D	1,090,187	815,651 ^{a)}	3,507,754	5,883,434	3,401,521	4,878,364	
Kebutuhan (Bulanan)	E	90,849	67,971	292,313	490,286	283,460	406,530	
Neraca	F=C-D	41,215 ^{f)}	(251,166)	689,488	241,986	308,996	896,153	
Rencana Impor Jan – Des	G		289,281 ^{g)}			991,000 ^{a)}		
Stok Akhir Desember 2023	H = E - F	41,215	38,116	689,488	241,986	1,299,996	896,153	

Sumber : BPS, Kementan, dan SINAS-NK Kemenko Perekonomian diolah Badan Pangan Nasional Update 10 Januari 2023

Updating prognosa neraca Komoditas Pangan Strategis dilakukan setiap bulannya untuk mendapat data yang riil dari angka produksi dan realisasi impor. Updating prognosa dilakukan pada 12 komoditas pangan strategis. Perubahan data terdapat pada data ketersediaan yang berasal dari produksi dan impor. Data realisasi produksi diperoleh dari BPS dan Kementerian Pertanian, sementara data realisasi ekspor dan impor bersumber dari BPS, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Pertanian. Dengan adanya perubahan data ketersediaan menyebabkan data neraca pangan terdapat perubahan tersebut memberikan informasi tentang kondisi pangan surplus atau defisit pada bulan tertentu. Prognosa Neraca Komoditas Pangan digunakan sebagai bahan rekomendasi kebijakan ketersediaan pangan.



Gambar 1. Pertemuan Updating Prognosa Neraca Pangan Tahun 2023

2) Pertemuan Validasi Dan Pengolahan Data Survey Stok Beras Akhir Tahun 2022

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 9-10 Januari 2023, dipimpin oleh Direktur Ketersediaan Pangan Badan Pangan Nasional dan dihadiri oleh Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei Badan Pusat Statistik, serta Tim Metodologi BPS dan Tim Survey Stok Beras Direktorat Ketersediaan Pangan Badan Pangan Nasional. Kegiatan survey stok beras dilaksanakan oleh Badan Pangan Nasional dengan bekerjasama dengan BPS. Keterlibatan BPS dalam hal ini mendukung dalam metodologi perhitungan seperti penghitungan bobot, pembersihan data, dan analisis statistik. Survei Stok Beras Nasional Akhir Tahun 2022 menggunakan metode

Probability Sampling Pencacahan lengkap (untuk skala besar) dan Probability Sampling (untuk skala menengah). Pengumpulan datanya dengan wawancara dan data sekunder Bulog. Dalam mengolah data, BPS menggunakan program aplikasi untuk data entry, editing, validasi, tabulasi dan analisis. Validasi dan pengolahan data dilakukan pada data stok di Penggilingan, RumahTangga (Produsen dan Konsumen), Pedagang, Industri, Horeka, dan Bulog. Hasil pemeriksaan dikirimkan kepada Bapanas untuk dilakukan konfirmasi ke petugas/lapangan. Berdasarkan hasil konfirmasi dari Bapanas data yang tidak sesuai kategori dikembalikan sesuai dengan institusinya dan jika tidak masuk institusi lainnya maka dikeluarkan dari estimasi. Berdasarkan hasil konfirmasi tersebut kemudian dilakukan perhitungan ulang weight, estimasi stok beras dan RSE. Hasil survey stok beras akhir tahun 2022 akan digunakan sebagai data *carry over* perhitungan neraca beras pada tahun 2023.



Gambar 2. Pertemuan Validasi dan Pengolahan Data Survey Stok Beras Akhir Tahun 2022

3) Rapat Pembahasan Hasil Sementara Survei Stok Beras Akhir Tahun 2022

Pertemuan dilaksanakan di ruang rapat Badan Pangan Nasional pada tanggal 30 Januari 2023 dan. Rapat dipimpin oleh Plt. Sekretaris Utama Badan Pangan Nasional, dan dihadiri oleh Prof. Dr. Khairil Anwar Notodiputro, M.S, Asisten Deputi Pangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Deputi Bidang Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia, Deputi Bidang

Statistik Produksi BPS, Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, Badan Pangan Nasional, Deputi Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi, Badan Pangan Nasional, Deputi Direktur Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia, Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, Ditjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan, Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, BPS, Kepala Biro Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Badan Pangan Nasional, Direktur Ketersediaan Pangan, Badan Pangan Nasional, Perwakilan dari Direktorat Metodologi dan Survei BPS, dan Pejabat pendamping lainnya.

Berdasarkan pengolahan data Survei Stok Beras Akhir Tahun 2022 diperoleh hasil estimasi stok beras nasional pada Tanggal 31 Desember 2022 sebesar 4.687.696 ton dengan rincian stok di rumah tangga sebanyak 2.836.766 ton, stok di pedagang sebanyak 626.562 ton, stok di penggilingan sebanyak 707.984, stok di Horeka sebanyak 180.687 ton, dan stok di PerumBulog sebanyak 335.697. ton.



Gambar 3. Pertemuan Pembahasan Hasil Sementara Data Survey Stok Beras Akhir Tahun 2022.

4) Rapat Perhitungan Kebutuhan Beras Khusus Tahun 2023

Rapat Pembahasan Kebutuhan Beras Khusus dipimpin oleh Direktur Ketersediaan Pangan pada tanggal 17 Januari 2023 dan dihadiri oleh perwakilan dari BPS, Kemenkeu, PHRI, GAPMMI dan Badan Pangan Nasional. Pertemuan dilakukan secara daring. Beberapa poin hasil rapat sebagai berikut:

a) Badan Pangan Nasional:

- Jenis beras khusus yang dihitung adalah beras ketan, beras hom mali, beras basmati, beras malys, beras beraroma lain, beras setengah masak, beras lain-lain, dan beras pecah lain-lain.
- Penghitungan kebutuhan beras khusus meliputi kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan di luar rumah tangga (hotel dan restoran)
- Kebutuhan beras khusus di rumah tangga tahun 2023 sebesar 94.248 ton, meliputi beras ketan yang dihitung dari rata-rata konsumsi perkapita 2021-2022 sebesar 0,338 kg/kap/hari dikalikan jumlah penduduk 2023 sebesar 278.835.743 jiwa (BPS)
- Kebutuhan beras khusus di luar rumah tangga tahun 2023 sebesar 113.678 ton dari kebutuhan hotel dan restoran tahun 2022 dari PHRI dikalikan pertumbuhan 5%.

b) BPS

- Surat permintaan beras untuk konsumsi beras ketan utk UMB dan IMK sudah ada datanya dari subject matter di tahun 2019-2020
- Kebutuhan dari sisi industri dari Direktorat Statistik Industri
- Ada survei setiap tahun dengan 90 ribu sampel dari 4 juta IMK
- Dengan sampel yang kecil, maka estimasi tidak rinci sampai level industri makanan, tidak sampai jenis beras

c) LNSW Kemenkeu

- Sudah koordinasi secara internal terkait akses ke Sinas NK
- Pelaksanaan verifikasi kebutuhan beras khusus, akan dikonfirmasi lagi ke tim, berarti akses terhadap inhouse
- Yang selama ini dilakukan oleh Kementan, akan dilakukan oleh Bapanas
- Verifikasi beras ketan dan/atau beras lainnya dilakukan oleh Kementan atau Bapanas
- Pencantuman logo akan ditindaklanjuti segera

d) Kemenko Perekonomian

- Surat Adep sudah ditindaklanjuti dengan baik oleh Badan Pangan

- Menindaklanjuti hasil penyusunan neraca komoditas, untuk verifikasi ijin impor yang diusulkan oleh pelaku usaha dari survei beras khusus ini
- Diharapkan NK tahun ke-2 diharapkan sudah ada kebutuhan beras khusus
- Hasil penghitungan 207.926 ton, usulan impor BUMN 174.065 ton
- Hasil surveinya bisa disampaikan ke Kemenko untuk menverifikasi
- Untuk industri, yang memverifikasi adalah kemenperin dan sudah ditetapkan neraca kebutuhannya untuk industri
- Penghitungan kebutuhan beras khusus akan diberikan ke Bapanas
- Akan dilakukan rapat eselon 1 yang dipimpin oleh Deputi, sekalian survei stok beras 31 Desember 2022. Jika kedua data sudah ada akan dijadwalkan rapat koordinasi teknis
- Informasi bahwa ketan diverifikasi oleh Kementan, akan disampaikan ke pimpinan

5) Rapat Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Daging Sapi/Kerbau Serta Daging dan Telur Ayam Ras Tahun 2023

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2023 bertempat di Hotel The Margo. Pertemuan dibuka oleh Koordinator Kelompok Data, Evaluasi dan Pelaporan Sekretaris Ditjen PKH, dihadiri oleh Asisten Deputi Pengembangan Agribisnis Peternakan dan Perikanan, Kemenko Bidang Perekonomian, BPS, Kementerian Perdagangan, Pusdatin Kementan, dan lingkup Ditjen PKH.

a). Prognosa ketersediaan daging sapi/kerbau

Prognosa ketersediaan daging sapi/kerbau tahun 2023, terdiri atas kebutuhan daging sapi/kerbau: 815.651 ton (konsumsi daging sapi/kerbau sebesar 2,93 kg/kap/thn). Ketersediaan daging sapi/kerbau: 853.767 ton terdiri atas stok awal: 60.433 ton, produksi daging sapi/kerbau lokal: 448.432 ton (setara 2,53 juta ekor), produksi dari sapi/kerbau bakalan impor: 55.620 ton (setara 290.158 ekor) dan Impor daging sapi/kerbau 289.281 ton dengan Neraca kumulatif sebanyak 38.115 ton. Rencana impor untuk industry tahun 2023, update per tanggal 6 des 2022 : 5.937 hasil verifikasi Kementerian Perindustrian. Rencana impor untuk konsumsi terdiri dari: Daging lembu/sapi/kerbau bakalan sebanyak 168.819 ton, penugasan

daging kerbau India : 100.000 ton dan penugasan daging sapi : 100.000 ton oleh Perum Bulog. Stok daging sapi/kerbau impor (update tgl 31 des 2022) dengan total 53.065 ton, dengan rincian sebagai berikut daging sapi digudang importir regular 34.982 ton, daging kerbau india di Perum Bulog 3.928 ton, daging sapi brazil di Gudang bedikari 681 ton, daging sapi dari Brazil dan Kerbau india di Gudang PT Suri Nusantara Jaya 9.278 ton, digudang ADDI 2.700 ton.

b). Prognosa ketersediaan daging ayam tahun 2023

Kebutuhan daging ayam ras sebanyak 3,51 juta ton (konsumsi daging ayam ras 12,58 kg/kap/thn), sedangkan ketersediaan daging ayam ras sebanyak 4,10 juta ton terdiri atas stok awal sebanyak 0,05 juta ton, Produksi sebanyak 4,05 juta ton dan Neraca kumulatif sebanyak 0,59 juta ton.

6) Pertemuan Koordinasi Pemeuhan Kebutuhan Bawang Putih Impor

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023 secara virtual. Pertemuan dipimpin oleh Asdep Pengembangan Agribisnis Hortikultura Kemenko Bidang Perekonomian dan dihadiri oleh perwakilan dari Kemenko Bidang Perekonomian, Badan Pangan Nasional, Kemendag, dan BUMN/BUMD/pelaku usaha/asosiasi (PIKJ, Paskomnas, Pusbarindo, Perhorti, Aseibssindo, Asbati dan Asparindo). Pertemuan dilaksanakan dalam rangka koordinasi dengan K/L terkait dan BUMN/BUMD/pelaku usaha/asosiasi untuk memastikan pasokan bawang putih aman dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pada awal tahun 2023 dan menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri 2023. Pada bulan Januari 2023 harga bawang putih mengalami peningkatan 3,1-3,8% dibandingkan Desember 2022. Peningkatan harga di tingkat importir tidak terlalu signifikan, dan kenaikan harga yang lebih besar di tingkat pedagang, karena faktor biaya distribusi dan faktor psikologis berkurangnya pasokan di awal tahun.

Berdasarkan data prognosa neraca bawang putih tahun 2023 (update 10 Januari 2023) menunjukkan stok awal 2023 sebesar 118,2 ribu ton, perkiraan produksi 21,6 ribu ton perkiraan impor 625 ribu ton, dan kebutuhan 663,5 ribu ton, sehingga diperkirakan terjadi surplus sebesar 101,4 ribu ton. Dengan kebutuhan rata-rata 55

ribu ton/bulan, maka surplus tersebut hanya dapat memenuhi kebutuhan bawang putih untuk 2 bulan. Informasi pasokan bawang putih di PIKJ 39-40 ton/hari, dan bawang putih tidak tertahan lama di PIKJ atau langsung didistribusikan ke pasar turunan. Impor bawang putih diharapkan dilakukan pada waktu ketika tidak ada panen di dalam negeri untuk menjaga stabilitas pasokan dan mencegah turunnya harga bawang putih di dalam negeri. Badan Pangan Nasional sudah menyampaikan surat kepada Kemendag untuk percepatan realisasi impor beberapa komoditas pangan, termasuk bawang putih, dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan menjelang HBKN 2023. Namun demikian, percepatan realisasi impor tidak dapat segera terlaksana, karena penetapan impor bawang putih melalui mekanisme neraca komoditas, dimana perlu ada RIPH dari Kementan untuk verifikasi kebutuhan impor, sebelum diterbitkan Persetujuan Impor (PI)-nya. Kemenko Perekonomian sudah menyampaikan surat kepada Kementan untuk percepatan RIPH, agar penetapan neraca komoditas bawang putih dapat segera dilakukan, sehingga PI bawang putih diharapkan sudah dapat diterbitkan pada Februari 2023 serta sudah ada realisasi impor pada Maret 2023. Kedepan perlu dibangun sistem untuk memantau distribusi bawang putih dari importir ke pedagang ritel, agar dapat diketahui di mana posisi stok atau pasokannya.

7) Pertemuan Penyusunan Rekomendasi Kebutuhan Ekspor dan Impor Jagung

Rapat Evaluasi Ekspor Jagung 2022 dan Rencana Ekspor Jagung 2023 dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2023 di Aula Mess Wisma Cikeumeuh, BB Pasca Panen, Bogor. Pertemuan dibuka oleh Plt. Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, dan dihadiri oleh Direktur Ketersediaan Pangan Badan Pangan Nasional serta perwakilan Asdep Pangan, Asdep Pengembangan Agribisnis Peternakan dan Perikanan Kemenko Bidang Perekonomian, Direktorat Ketersediaan Pangan Badan Pangan Nasional, Ditjen Tanaman Pangan, Ditjen PKH, Pusdatin Pusat PVTTP Kementan, GPMT, PT Seger Agro Nusantara, PT Dwi Karya Makmur, Sinar Agro Gemilang Indah, Sinar Pangan Abadi, Mega Subur Perkasa, PT Budi Makmur Makassar Abadi, PT FKS Multi Agro dan PT Patani Agro Digital Indonesia.

Hasil evaluasi ekspor jagung 2022 berdasarkan risalah Rakortas Bidang Perekonomian tanggal 19 Agustus 2022 tentang Pembahasan Kebijakan Ekspor Jagung menyepakati persetujuan ekspor jagung sebesar maksimal 100.000 ton dalam rangka stabilisasi harga jagung di tingkat petani. Ekspor jagung tersebut dilaksanakan secara bertahap selama 3 bulan sejak diputuskan dan akan dievaluasi sewaktu-waktu diperlukan. Surat Plt. Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Kementan kepada Asdep Pangan Kemenko Perekonomian pada 18 November 2022, permohonan ekspor jagung sampai 17 November 2022 sebesar 164.400 ton dengan realisasi 36.800 ton, yang menunggu kapal sebesar 87.600 ton dan permohonan baru oleh perusahaan baru sebesar 40.000 ton.

Rencana ekspor jagung menyepakati adanya perkiraan surplus stok jagung di akhir tahun 2023 dan untuk menjaga stabilitas harga jagung disepakati kuota ekspor 200.000 ton sepanjang tahun 2023. Stok jagung industri pakan pada akhir tahun 2022 sebesar 733.563 ton untuk memenuhi kebutuhan selama 31 hari, sedangkan kapasitas silo industri pakan sebesar 1,8 juta ton. Data sasaran produksi jagung tahun 2023 sebesar 23.213.500 ton (KA 27%) atau 17.143.170 ton (KA 14%) dan panen raya jagung diperkirakan pada bulan Februari-Maret 2023. Untuk mengantisipasi jatuhnya harga jagung dan meningkatnya kebutuhan jagung menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri, perlu dilakukan pengelolaan pasokan jagung untuk kebutuhan industri pakan ternak. Pelaku usaha diharapkan melaporkan posisi stok jagung pada bulan Januari 2023 sebagai bahan pembahasan pada Rakornis untuk menetapkan kebutuhan industri pakan dan kebutuhan ekspor jagung tahun 2023. Tata niaga ekspor jagung untuk ekspor masih belum diatur, dan baru tata niaga impor jagung yang diatur melalui Permendag 25 Tahun 2022. Dalam rangka stabilisasi harga dan pasokan jagung di dalam negeri serta untuk kepastian berusaha pelaku usaha ekspor jagung, maka tata niaga ekspor jagung diatur dalam Permendag serta penetapan kebutuhan ekspor jagung perlu dimasukkan dalam Neraca Komoditas.



Gambar 4. Pertemuan Penyusunan Rekomendasi Kebutuhan Ekspor dan Import Jagung.

8) Rapat Koordinasi Pemasukan DOC GPS Ayam Ras dan Persetujuan Import Tahun 2023 untuk Pemenuhan Kebutuhan DOC FS Ayam Ras Tahun 2024/2025.

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2023 secara daring. Pertemuan dipimpin oleh Asisten Deputi Pengembangan Agribisnis Peternakan dan Perikanan, dan dihadiri oleh Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak Kementan, Direktur Ketersediaan Pangan Badan Pangan Nasional, dan perwakilan dari Direktorat Import Kemendag, Direktorat Bapokting Kemendag, Asdep Bidang Industri Pangan dan Pupuk, Dan Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan BPS.

Hasil Rakornis Eselon 1 Kemenko Perekonomian tanggal 14 September 2022 menyepakati adanya usulan penugasan penguatan industri peternakan hulu-hilir kepada BUMN PT Berdikari dan usulan pemberian alokasi penugasan importasi DOC GPS ayam ras broiler untuk memenuhi kebutuhan DOC FS ayam broiler bagi peternak UMKM. Rakornis menyepakati hal sebagai berikut:

- a. Alokasi total nasional pemasukan DOC GPS ayam ras broiler sebesar 660.000 ton yang terdiri dari pemasukan regular 630.000 ton dan penugasan BUMN PT Berdikari sebesar 30.000 ton

- b. Alokasi pemasukan regular sebesar 630.000 ton akan diberikan kepada 22 perusahaan, termasuk PT Berdikari disamping penugasan 30.000 ton, berdasarkan 8 indikator penilaian yang dilakukan Ditjen PKH Kementan.
- c. Kementan akan mengeluarkan surat rekomendasi penerbitan impor pada bulan Februari 2023, dan Kemendag diharapkan segera menindaklanjuti penerbitan impornya.
- d. Badan Pangan Nasional diharapkan dapat mengawal pengelolaan cadangan pangan berbasis unggas.

9) Menghadiri Rapat Koordinasi Penugasan Impor Daging Lembu Tahun 2023

Pertemuan dipimpin oleh Asisten Deputi Pengembangan Agribisnis Peternakan dan Perikanan, dan dihadiri oleh Direktur Ketersediaan Pangan Badan Pangan Nasional, Direktur Kesmavet Ditjen PKH Kementan, Ditjen Daglu Kemendag, Asdep Bidang Industri Pangan dan Pupuk KBUMN, Perum Bulog, ID Food, dan PT Berdikari. Pertemuan dilakukan dalam rangka menindaklanjuti hasil Rakortas Tingkat Menteri tanggal 25 Januari 2023, yaitu dalam rangka ketersediaan pasokan dan stabilitas harga daging sapi/kerbau tahun 2023 dilakukan penugasan 100.000 ton daging kerbau kepada Perum Bulog dan 100.000 ton daging sapi kepada ID Food. BUMN berkomitmen mendukung program pemerintah dalam menjaga ketersediaan pasokan, stabilisasi harga dan kelancaran distribusi daging sapi/kerbau. Proses pemasukan daging sapi/kerbau harus berdasarkan Permentan No.17/2022 dan Pemendag No.25/2022. Pemasukan daging sapi/kerbau harus segera dilakukan sebagai antisipasi terhadap Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN), khususnya bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2023. BUMN harus memenuhi semua persyaratan administrasi yang diperlukan untuk pemasukan daging sapi/kerbau sesuai peraturan yang berlaku, sambil menunggu risalah hasil Rakortas tanggal 25 Januari 2023 disampaikan. Badan Pangan Nasional akan segera menyampaikan surat usulan penugasan pemasukan daging sapi/kerbau oleh BUMN kepada Kementerian BUMN berdasarkan risalah hasil Rakortas tanggal 25 Januari 2023, agar Kementerian BUMN dapat segera menindaklanjuti permohonan penerbitan PI kepada Kementerian Perdagangan. Harga jual daging sapi/kerbau tetap

memperhatikan harga acuan penjualan di tingkat konsumen sesuai Perbadan No.11/2022. Perum Bulog, ID Food dan PT Berdikari siap melaksanakan penugasan importasi daging sapi/kerbau, dan pelaksanaan impor menunggu surat penugasan dari Kementerian BUMN dan penerbitan PI dari Kementerian Perdagangan.

10)Penyusunan Data Prognosa Neraca Ketersediaan dan Kebutuhan Minyak Goreng Tahun 2023

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 bertempat di Hotel Royal Bogor. Pertemuan dibuka oleh Koordinator Kelompok Neraca Pangan dihadiri oleh Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Asosiasi Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) dan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan, Badan Pangan Nasional. Pertemuan dilaksanakan dalam rangka menyusun Prognosa Neraca Minyak Goreng Tahun 2023. Berdasarkan pertemuan diperoleh informasi Prognosa Neraca minyak goreng tahun 2023. Stok minyak goreng awal tahun 2023 sebesar 349.300 ton. Perkiraan Produksi minyak goreng Tahun 2023 mencapai 6.597.600 ton, dengan rata-rata produksi 549.800 ton/bulan, sehingga ketersediaan minyak goreng hingga akhir Tahun 2023 mencapai 6.946.900 ton sedangkan kebutuhan minyak goreng tahun 2023 diperkirakan 6.586.900 ton dengan rata-rata kebutuhan 548.900 ton/bulan. Neraca minyak goreng pada akhir tahun diperkirakan surplus 360.000 ton. Menjelang Hari-Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri, ketersediaan minyak goreng aman, dengan neraca diperkirakan surplus pada bulan Maret sebesar 351.939 ton dan pada bulan April diperkirakan surplus 352.867 ton.

BAB IV PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan lingkup Badan Pangan Nasional pada periode bulan Januari Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Terdapat 4 (empat) KRO dengan 4 (empat) Output berdasarkan DIPA Direktorat Ketersediaan Pangan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 4.005.018.000,- (Empat Miliar Lima Juta Delapan belas Ribu Rupiah),- yang dialokasikan untuk mendukung Program Ketersediaan.
2. Realisasi keuangan pada bulan Januari Tahun 2023 masih Rp. 0,- (nol rupiah) atau tidak ada serapan anggaran masih 0% (nol persen) dengan pagu anggaran Rp. 4.005.018.000,-, dan mencapai 0% dengan pagu 5% sesuai target lembar ke-III DIPA yaitu sebesar Rp.200.250.900,-.
3. Realisasi fisik sampai bulan Januari sesuai target pencapaian Output/RO Tahun 2023 adalah 0 (nol)

IV.2. Permasalahan

Secara umum, tidak ditemukan kendala berarti dalam pelaksanaan kegiatan pada Direktorat Ketersediaan Pangan selama bulan Januari Tahun 2023 untuk memenuhi target output dan capaian outcome. Namun capaian kinerja realisasi keuangan pada bulan tersebut terjadi keterlambatan serapan dikarenakan masih belum selesainya dokumen-dokumen pendukung realisasi keuangan.

IV.3. Rekomendasi

Pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan selama bulan Januari Tahun 2023 tetap berjalan sesuai rencana operasional, dan untuk realisasi keuangan perlu mempercepat pemenuhan dokumen-dokumen pendukung realisasi pada periode bulan selanjutnya.